



LAPORAN TAHUNAN TAHUN FISKAL 2020

(JULI 2019 - JUNI 2020)

DAFTAR ISI

Dari Kami	6
Tim Kami	7
Tentang Kami	8
Area Kerja Kami	9
Respons Pandemi COVID-19	10
Capaian Kami	12
Kolaborasi Kami	14
Program Kesehatan dan Agensi Remaja	16
Program Ketangguhan dan Kemanusiaan	20
Program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda	24
Program Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak	28
Program Anak Sponsor	32
Suara Kaum Muda	34
Kampanye Girls Get Equal	36-38



SEHARI JADI PEMIMPIN **37**



SUMMIT ON GIRLS GETTING EQUAL: LET'S INVEST IN GIRLS! **38**



RETROSPEKSI: PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN FISKAL 2020 **4**



GIRLS LEADERSHIP ACADEMY **39**



JELAJAH TIMUR "RUN FOR EQUALITY" **40**



SUARA KIRANA **41**

Apresiasi Para Mitra	42
Galeri Kegiatan	43
Laporan Keuangan	44
Mitra dan Donor	45
Jangkauan Kami	46

PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN FISKAL 2020

UPAYA MENDORONG KESETARAAN BAGI ANAK PEREMPUAN

Sepanjang tahun fiskal 2020 Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) bekerja secara konsisten dalam upaya untuk memastikan kesetaraan bagi anak perempuan dengan berbagai intervensi. Kami berkolaborasi dengan para mitra dalam menyelenggarakan sejumlah kegiatan. Beberapa mencatat pencapaian yang membanggakan.

#GirlsTakeover 2019: Kepemimpinan Bagi Anak Perempuan

Kegiatan #GirlsTakeover setiap tahun rutin diadakan dalam rangka Hari Anak Perempuan Internasional, di Indonesia diterjemahkan menjadi “Sehari Jadi Pemimpin”. Lima anak perempuan usia 15 sampai 17 tahun yang terpilih melalui seleksi yang ketat oleh Plan Indonesia dan Youth Coalition for Girls (YCG) mengambil alih selama satu hari posisi Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Duta Besar Swedia untuk Indonesia, pimpinan Google Indonesia, Pemimpin Redaksi The Jakarta Post, dan Direktur Pemberitaan Media Indonesia. Dalam kegiatan ini Plan Indonesia juga berkolaborasi dengan Google Indonesia menyelenggarakan diskusi dan pelatihan seputar tips untuk menjaga privasi dan keamanan saat berinternet, #JagaPrivasimu untuk Perempuan Indonesia. Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya anak-anak perempuan tentang manfaat dan keamanan berinternet, diikuti oleh seluruh peserta #GirlsTakeover dan sekitar 100 anak perempuan yang tergabung dalam YCG serta dari beragam organisasi lainnya. Kegiatan serupa juga dilaksanakan di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana tiga anak perempuan mengambil alih posisi Gubernur NTT, Pemimpin Redaksi TVRI NTT, dan Pemimpin Redaksi Pos Kupang.

Jelajah Timur “Run for Equality 2019”: Akses Air bagi Anak Perempuan di NTT

Di penghujung 2019, Plan Indonesia menyelenggarakan ajang lari untuk amal bertajuk “Jelajah Timur-Run for Equality”. Dana yang terkumpul digunakan untuk mendukung sarana air bersih di 2 desa di Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 28 pelari yang berasal dari berbagai kota di Indonesia tergabung dalam kegiatan lari sejauh 57 km dengan rute menantang, dari Nangapanda dan berakhir di Lapangan Berdikari, Nagekeo. Hal yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah kondisi alami di NTT yang sulit air dan budaya di beberapa desa yang mewajibkan anak perempuan untuk

mengambil air bersih. Mereka berjalan sejauh 30 menit hingga 2 jam setiap hari untuk mencapai sumber air terdekat dengan risiko kelelahan saat belajar di sekolah, masalah sanitasi, hingga risiko kekerasan dalam perjalanan mengambil air.

Summit on Girls 2019 “Getting Equal: Let’s Invest in Girls!”

Tahun 2019 ditutup dengan “Summit on Girls 2019” bertema “Getting Equal: Let’s Invest in Girls!”. Acara ini bertujuan sebagai ajang diskusi dan berjejaring dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendorong investasi kepada anak perempuan. Kegiatan dibuka dengan pidato kunci dari Dewan Pembina Plan Indonesia, Fasli Jalal, serta petinggi pemerintah dari 4 kementerian terkait yaitu Suahasil Nazara (Wakil Menteri Keuangan), Nahar (Deputi perlindungan Anak KPPPA), Ghafur Dharmaputra (Deputi Bidang Koordinasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan), Fauziah (Direktur Bina Instruktur dan Tenaga Kepelatihan, Kementerian Ketenagakerjaan). Berbagai diskusi panel terselenggara, membahas hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memajukan kesejahteraan perempuan, dimulai sejak masa anak-anak. Lebih dari 600 peserta dan 41 pembicara terlibat dalam aneka diskusi, mulai dari partisipasi perempuan muda di bidang politik, sains dan teknologi, dunia kerja, dunia digital, industri kreatif dan media, serta perubahan iklim. Selain itu, diadakan pula sesi media darlings yang membahas tantangan perempuan di dunia media. Panel utama “Summit on Girls 2019” menghadirkan 6 pembicara, di antaranya Subandi (Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas), Dini Widiastuti (Direktur Eksekutif Plan Indonesia), H.E Cameron McKay (Duta Besar Kanada untuk Indonesia dan Timor Leste), Suci Apriani (Ketua Kelompok Perlindungan Anak Desa Lombok Barat), Hannah Al-Rashid (aktris dan pegiat kesetaraan gender), serta Suzy Hutomo (*Chairperson* The Body Shop Indonesia).

Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika periode 2014-2019 dan Maria, peserta IDG: Sehari Jadi Pemimpin 2019



1



2

Pembicara Summit on Girls 2019. (Kiri-Kanan) Dr. Ir. Subandi, MSc, Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan BAPPENAS, Suci Apriani, Ketua KPAD Lombok Barat, Hannah Al Rashid, aktris dan pegiat kesetaraan gender, Suzy Hutomo, *Chairperson* The Body Shop Indonesia, Fasli Jalal, Dewan Pembina Plan Indonesia, Dini Widiastuti, Direktur Eksekutif Plan Indonesia, Putu Kamayana, Dewan Pembina Plan Indonesia.

Para pelari "Jelajah Timur - Run For Equality" disambut oleh anak-anak yang antusias mendukung kegiatan ajang lari dalam rangka penggalangan dana bagi pembangunan sarana air bersih di 2 desa di NTT tersebut.



3



Tahun fiskal 2020 menghadapi banyak tantangan karena kehadiran pandemik COVID-19 yang membawa dampak signifikan tidak hanya bagi anak perempuan di Indonesia, namun bagi kami sebagai organisasi yang juga harus dapat bekerja lebih efektif dan adaptif terhadap situasi pandemik yang belum pernah kami hadapi sebelumnya.

Menurut World Economic Forum, pandemik COVID-19 telah menarik mundur titik pencapaian kesetaraan gender, sehingga dibutuhkan 100 tahun lagi untuk mencapai kesetaraan di sebagian besar negara di dunia. Selain itu, riset Plan International juga mengungkapkan bahwa lebih dari 1,2 juta anak perempuan (prasekolah dasar hingga menengah atas) di Asia Timur dan Pasifik menghadapi risiko putus sekolah akibat pandemik ini. Angka ini menambah jumlah remaja perempuan yang sudah tidak bersekolah sebelum pandemik COVID-19 yakni sebanyak 15 juta orang (UNICEF).

Dengan adanya berbagai implikasi tersebut, salah satu fokus utama Plan Indonesia selama tahun 2020 adalah respons tanggap bencana pandemik COVID-19. Bersama dengan staf, mitra, serta seluruh donor kami, di tengah masa-masa yang menantang ini kami mengadaptasi program-program kami untuk menjawab kebutuhan yang berubah dalam berbagai lingkup. Penyesuaian tersebut di antaranya peningkatan upaya promosi dan penyediaan fasilitas air bersih, sanitasi dan higiene khususnya di masa pandemik COVID-19, peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan pemerintah dalam metode pembelajaran jarak jauh, serta penyesuaian strategi program pemberdayaan ekonomi kaum muda terutama kaum muda perempuan untuk beradaptasi dengan dampak sosial dan ekonomi dari pandemik COVID-19.

Selama satu tahun fiskal, Plan Indonesia juga semakin menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan

PLAN INDONESIA LEWAT KAMPANYE #GIRLSGETEQUAL MENEGASKAN KOMITMENNYA UNTUK MEWUJUDKAN KESETERAAN BAGI ANAK PEREMPUAN.

bagi anak perempuan terutama melalui kampanye #GirlsGetEqual yang menargetkan 1 juta anak perempuan di 1.000 desa di Indonesia memiliki kesempatan yang setara untuk berpendapat, membuat keputusan terhadap hidupnya, maju, dan menjadi pemimpin sehingga ada representasi yang setara.

Kampanye ini pun mampu menjangkau lebih dari 1 juta audiens, dan kian masif pengaruhnya berkat kolaborasi dengan berbagai mitra dan tokoh-tokoh berpengaruh. Kami juga meluncurkan Summit on Girls 2019 dan Jelajah Timur 2019, serta kembali menyelenggarakan Girls Takeover 2019 dengan keterlibatan dan dukungan dari lebih banyak pemangku kepentingan baik instansi pemerintah, swasta, maupun media massa.

Dalam kerangka kampanye bagi kesetaraan anak perempuan dan respons terhadap situasi pandemik COVID-19 yang berimbas pada tingginya aktivitas digital di tengah masyarakat, kami menekankan pentingnya penggunaan teknologi yang aman bagi anak perempuan. Kegiatan-kegiatan kami menitikberatkan wacana kekerasan berbasis gender online (KBGO) yang risikonya semakin meningkat dialami anak perempuan seiring dengan aktivitas daring mereka yang lebih intensif di masa pandemik.

Melalui laporan tahunan ini, kami ingin menyampaikan sejumlah pencapaian yang telah kami raih. Namun, kami menyadari masih banyak tugas yang perlu dikerjakan dan raih bersama dengan berbagai mitra dalam pemenuhan hak anak di Indonesia. Di masa mendatang, kami berharap akan lebih banyak pihak yang tergerak untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi kami di Indonesia.

Kami tidak akan berhenti sampai pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan dapat diwujudkan.

Selamat membaca.

Dini Widiastuti
Direktur Eksekutif Yayasan Plan International Indonesia

DEWAN PEMBINA YAYASAN

Putu Martasunu Kamayana
Shita Laksmi
Fasli Jalal
Bhagyashri Dengle
Prasada Rao

DEWAN PENGAWAS

F. Supriyanto

MANAJEMEN**Direktur Eksekutif**

Dini Widiastuti

Direktur Program

Dwi Yuliawati Faiz

Direktur Fundraising

Linda Sukandar

Direktur Influencing

Nazla Mariza

Direktur Operations

Yanawati Sinaga/Stefanus Aryawan



TENTANG KAMI



VISI DAN MISI

Plan International telah bekerja di Indonesia sejak 1969 dan resmi menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) pada 2017.

Plan Indonesia fokus pada upaya pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan serta mendorong partisipasi kaum muda dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

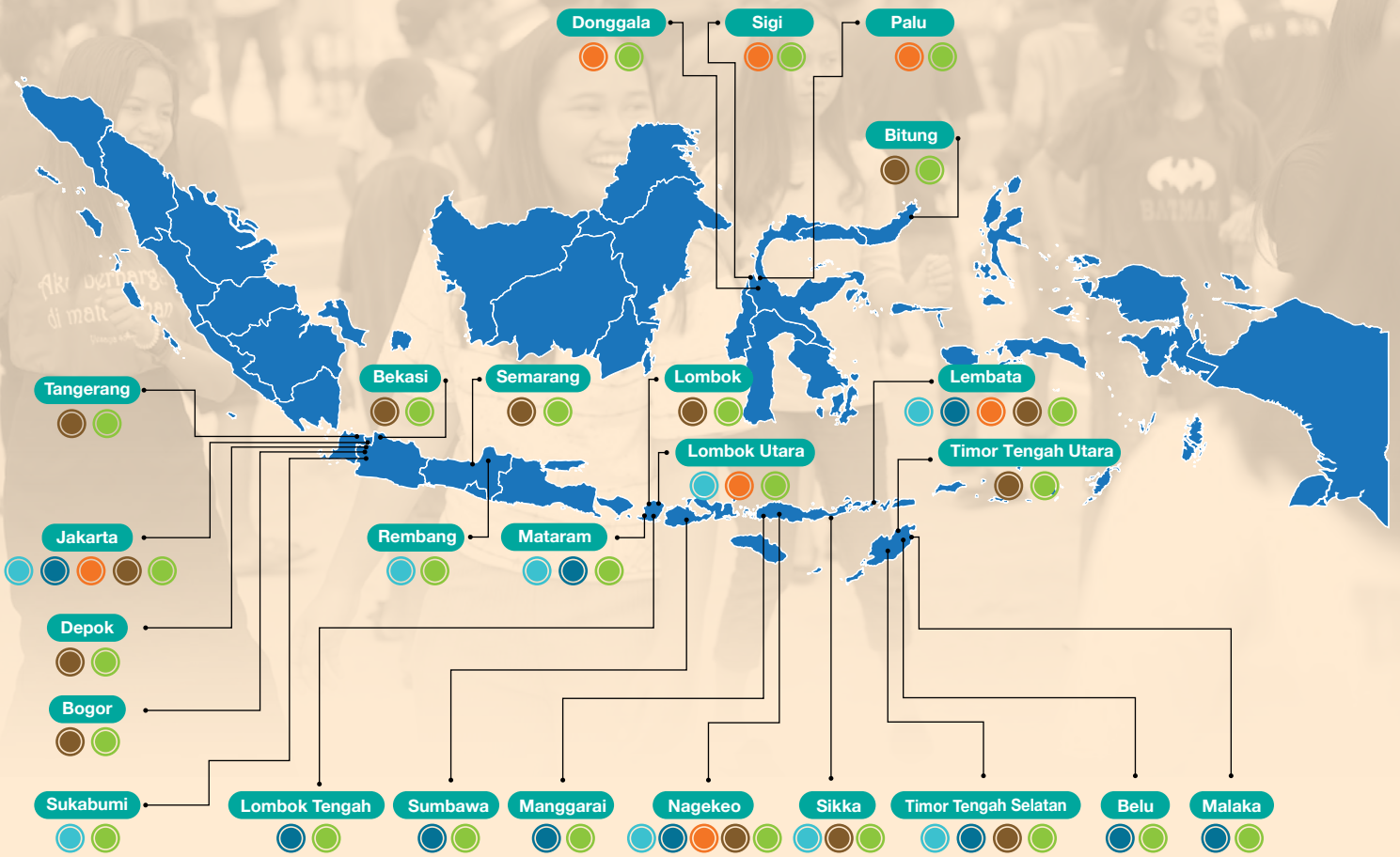
Kami juga memobilisasi sumber daya dengan mitra, seperti sektor swasta, lembaga donor, yayasan filantropi, dan donatur individu, untuk turut berperan aktif dalam berbagai kegiatan:

1. Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusi, dan kerentanan.
2. Mendorong perubahan pada tataran praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh, pengalaman, dan pengetahuan tentang kenyataan yang dihadapi anak-anak.
3. Meningkatkan kapasitas anak, kaum muda, dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis dan mampu mengatasi kesulitan.
4. Mendukung tumbuh-kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.

KEBIJAKAN GLOBAL PERLINDUNGAN ANAK DAN KAUM MUDA

Sebagai sebuah organisasi kemanusiaan dan pengembangan masyarakat yang bekerja berdampingan dengan anak dan kaum muda, Plan Indonesia berkomitmen penuh untuk melindungi semua anak dan kaum muda dari segala bentuk kekerasan. Kami memastikan staf, mitra kerja, maupun peserta yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan kami memahami dan menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam melindungi anak dari kekerasan dan mencegah timbulnya tindakan kekerasan terhadap anak dan kaum muda yang terlibat dalam kegiatan bersama Plan Indonesia. Kami mengambil tindakan tegas terhadap mereka yang melanggar kebijakan ini. Untuk itu kami terus mendorong praktik, pendekatan, intervensi, dan penciptaan lingkungan yang aman bagi anak-anak dan kaum muda, dengan menghormati, mengenali, dan memenuhi kebutuhan perlindungan khusus, serta mengatasi risiko kekerasan berbasis gender. Selain itu, kami juga merespons kebutuhan anak atau kaum muda terhadap perlindungan dan/atau dukungan psikososial, serta mendukung keterlibatan aktif anak dan kaum muda dalam melindungi dirinya.

AREA KERJA KAMI



STRATEGI NASIONAL

Plan Indonesia mengimplementasikan aktivitasnya melalui empat program, yaitu Kesehatan dan Agensi Remaja, Ketangguhan dan Kemanusiaan, Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda, serta Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak.

Selain melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Plan Indonesia juga melakukan upaya kampanye advokasi dan komunikasi massa untuk mendorong peran aktif pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami bekerja di 7 provinsi: Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Plan Indonesia memiliki target untuk memberdayakan 1 juta anak perempuan, termasuk membina 36 ribu anak perempuan dan laki-laki di Nusa Tenggara Timur.

Kesehatan dan Agensi Remaja

Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak

Ketangguhan dan Kemanusiaan

Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda

Kampanye, Advokasi dan Komunikasi Massa

RESPONS PANDEMIK COVID-19

Penyebaran COVID-19 masif terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Anak-anak, terutama anak perempuan dan perempuan muda, ikut terdampak situasi pandemik ini. Menanggapinya, Plan Indonesia melakukan Respons Tanggap Bencana Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Proyek dikerjakan sejak 28 Maret hingga 30 Oktober 2020, berfokus pada pengadaan air bersih, paket kebersihan dan sanitasi, keberlanjutan pendidikan untuk semua anak, serta perlindungan anak dari kekerasan. Di tahun fiskal 2020 (hingga 30 Juni 2020), respons tanggap bencana ini mencatat sejumlah capaian yang signifikan.

TOTAL PENERIMA
MANFAAT: **531.970** INDIVIDU

375.229 DEWASA

- 375.229 LAKI-LAKI
- 190.507 PEREMPUAN

156.741 ANAK-ANAK

- 57.608 ANAK LAKI-LAKI
- 81.865 ANAK PEREMPUAN

Termasuk 240 penyandang disabilitas (172 perempuan dan 181 laki-laki)

RUMAH TANGGA YANG
MENERIMA MANFAAT:

56.675 KELUARGA



**DISTRIBUSI BANTUAN
DAN MANFAAT:**

10 JUTA LITER
AIR BERSIH

37.886 PAKET
SANITASI

12.400 PAKET
MANAJEMEN
KEBERSIHAN MENSTRUASI

706 TITIK DI 200
DESA MENERIMA
PROMOSI PRAKTIK SANITASI

15.885 PAKET
BELAJAR
DARI RUMAH

LEBIH DARI
1.000 RADIO TRANSISTOR
TENAGA SURYA



**JANGKAUAN KAMPANYE PUBLIK
TENTANG PENCEGAHAN COVID-19:**

143 PEMBERITAAN
MEDIA

19.319 INDIVIDU TEREDUKASI
MELALUI 17 WEBINAR

754.716 RESPONS PUBLIK ATAS KAMPANYE
PENCEGAHAN COVID-19 DI MEDIA SOSIAL
PLAN INDONESIA

AKTIVITAS ADVOKASI DAN KAMPANYE TERKAIT COVID-19

Bersama mitra pemerintah, media, dan NGO lainnya, Plan Indonesia melakukan aktivitas advokasi dan kampanye terkait COVID-19 kepada anak dan kaum muda.



1. *National hearing* dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Pembelajaran Jarak Jauh yang melibatkan 50-an anak/peserta didik dari berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Catatan dari anak kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dari hasil

kegiatan ini terkait dengan beberapa regulasi yang dikeluarkan Mendikbud untuk mendukung PJJ di masa pandemik COVID-19.

2. Tiga protokol terkait perlindungan anak bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/KPPPA (kontributor).
3. Buku Panduan Perlindungan Anak di Masa Pandemi COVID-19 (kolaborasi dengan KPPPA).



4. Mendorong kepastian perlindungan anak dari kekerasan di masa pandemik COVID-19 bersama perwakilan anak dari 6 organisasi Indonesia Joining Forces to Eliminating Violence against Children (IJF to EVAC) melalui kampanye yang dipimpin oleh anak dan surat terbuka serta rekomendasi kebijakan tentang pemenuhan hak dan perlindungan anak kepada Gugus Tugas Nasional.

5. Panduan Belajar Jarak Jauh (daring dan luring) untuk Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan sebagai dukungan untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kontributor).

6. Buku Panduan Perlindungan Anak di Masa Pandemi COVID-19 dan pelatihan psikososial (kerja sama dengan Kementerian Sosial).



7. Inisiasi penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh di area tanpa/sulit jaringan internet. Terbukti

radio efektif menjangkau 72.686 siswa SD dan 30.443 siswa SMP di 266 desa di Timor Tengah Selatan.

8. Panduan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang berkesetaraan gender dan inklusif (formulator)



(Gender Equality & Social Inclusion/GESI) kepada Kementerian Kesehatan.

10. Sosialisasi praktik baik STBM GESI di masa pandemik COVID-19 yang dilaksanakan melalui webinar daring, diikuti sekitar 2.000 orang perwakilan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, organisasi perempuan dan penyandang disabilitas, serta masyarakat umum dari seluruh provinsi (bermitra dengan Kementerian Kesehatan).

11. *National hearing* dengan Wakil Ketua dan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia tentang dampak COVID-19 pada anak dan rekomendasi kebijakan untuk melindungi anak dari berbagai bentuk kekerasan

12. Upaya pencegahan dan penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) dan perkawinan anak pada masa pandemik COVID-19 melalui diskusi publik, audiensi, serta rangkaian kampanye #AKSIBersama yang dipimpin kaum muda dan dilakukan bersama Jaringan AKSI dan mitra pembangunan.



13. Asistensi dan inspirasi kepada UMKM kaum muda di Semarang yang terdampak pandemik COVID-19 untuk beralih usaha memproduksi masker kain.

14. Survei dan mengangkat cerita-cerita keseharian (*diary*) anak-anak khususnya anak perempuan di tengah pandemik COVID-19.



HIGHLIGHT UPAYA PEMBERDAYAAN SEPANJANG TAHUN FISKAL 2020

Berkat kerja sama yang erat dan berkelanjutan dengan mitra pemerintah, swasta, maupun komunitas kaum muda dan masyarakat, sejumlah capaian berhasil ditorehkan di tahun fiskal 2020. Beberapa menjadi catatan berharga bagi langkah kami di tahun-tahun selanjutnya.

Menteri Pendidikan RI, Nadiem Makarim, serta Ketua dan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia melakukan dengar pendapat dengan puluhan anak Indonesia dari berbagai daerah dampingan Plan Indonesia untuk mendapat masukan terkait tantangan dan kebutuhan anak di masa pandemi termasuk dalam hal pembelajaran jarak jauh dan kekerasan daring dan domestik.

Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengintegrasikan aplikasi monitoring sekolah yang dikembangkan oleh Plan Indonesia menjadi

InaRisk app, yang *server*-nya ada di sistem BNPB. Aplikasi ini akan memberi pemutakhiran (*update*) secara berkala mengenai progres dan capaian dari program sekolah aman, dan akan digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan program-program yang sudah ada.

Plan Indonesia memperkuat pendekatan dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) lewat dukungan terhadap komponen Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI) yang lebih kuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

TOTAL PENERIMA MANFAAT
PROGRAM SECARA LANGSUNG

213.104

TOTAL PENERIMA MANFAAT
PROGRAM SECARA
TIDAK LANGSUNG

1.706.980

TOTAL PENERIMA MANFAAT
LANGSUNG DARI RESPONS
BENCANA

531.970



Bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), Plan Indonesia mengembangkan Prosedur Standar Operasi (SOP) dalam penanganan korban/saksi/pelaku anak di kasus-kasus kekerasan anak, sebagai dukungan penerapan dari Peraturan KPPPA No. 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Berkolaborasi dengan Kementerian Tenaga Kerja, Plan Indonesia bersama 17 Balai Latihan Kerja (BLK) di seluruh Indonesia terlibat aktif mengembangkan 17 modul keahlian teknis tentang pembelajaran daring.

Plan Indonesia dipercaya sebagai Sekretariat dari Tim Nasional Perlindungan Pekerja Kapal Perikanan dan Pelaut, berkolaborasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI.

Sebuah film berjudul “Suara Kirana” yang digagas oleh Plan Indonesia mampu meningkatkan semangat dan antusiasme orangtua dan kaum muda untuk mendukung pencegahan praktik perkawinan anak di tingkat masyarakat. Film ini diunggah di YouTube dan berhasil menarik atensi lebih dari 200 ribu penonton.

KOLABORASI KAMI

1 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PT SMI)



Ratusan sekolah rusak akibat serangkaian gempa bumi di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat pada 2018, meninggalkan ribuan anak tanpa akses ke pendidikan dan ruang aman untuk belajar. Plan Indonesia merupakan salah satu organisasi pertama yang merespons krisis dan memprioritaskan pendidikan dan dukungan psikososial untuk anak-anak.

Untuk menyediakan akses pendidikan secepat mungkin, Plan Indonesia dan PT SMI memfasilitasi pembangunan enam sekolah darurat di Lombok Utara dan Lombok Barat, serta mendistribusikan perlengkapan sekolah kepada 2.400 anak.

2 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN THE BODY SHOP INDONESIA



Plan Indonesia bersama The Body Shop Indonesia melakukan kolaborasi dalam proyek Green Skills yang diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi yang berkelanjutan bagi petani muda di Nusa Tenggara Timur, khususnya perempuan usia 18-29 tahun.

3 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN ASTRAZENECA



Plan Indonesia dan AstraZeneca menginisiasi Young Health Programme (YHP) atau program kesehatan kaum muda untuk mempromosikan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan tindakan serta perilaku yang berisiko pada anak muda, seperti merokok, diet kurang sehat, konsumsi alkohol dan narkoba, serta kurang aktivitas fisik.

4 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN ACCENTURE



Plan Indonesia bersama Accenture menjalankan program Wired for Work. Sejak 2011, kemitraan Plan International dan Accenture telah menghasilkan pelatihan bagi lebih dari 15.000 kaum muda dan transisi lebih dari 12.000 kaum muda untuk pekerjaan yang layak di Asia dan Amerika Latin.

5 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN JP MORGAN



JP Morgan turut berkontribusi membiayai salah satu proyek Plan Indonesia, 'Tech Muda'. Proyek ini berupaya mendukung kaum muda yang termarginalisasi, terutama kaum muda perempuan, dalam masa transisi setelah sekolah untuk masuk ke sektor Teknologi dan Informasi (TI).

6 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN UNI EROPA



Plan Indonesia dan Uni Eropa bersama-sama mengimplementasikan proyek Mata Kail. Proyek ini berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesempatan kerja bagi kaum muda yang terpinggirkan, khususnya kaum muda perempuan, di sektor pengolahan ikan di Indonesia lewat pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor perikanan.

7 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN US DEPARTMENT OF LABOR



US Department of Labor menjadi donor untuk proyek Safe Seas yang mendorong perwujudan perlindungan awak kapal perikanan yang beroperasi di dua negara, yaitu Indonesia dan Filipina. Hingga tahun 2020, SAFE Seas berhasil menjangkau lebih dari 59 orang awak kapal perikanan yang mengakses layanan dan/atau melapor ke Fishers' Center setelah terpapar informasi kampanye.

8 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN DEPARTMENT OF FOREIGN AFFAIRS AND TRADE AUSTRALIA



Pemerintah Australia mendanai proyek Water for Women yang serial kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan kualitas akses dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan dan sanitasi serta mempromosikan partisipasi aktif perempuan serta penyandang disabilitas. Hingga 2020, proyek ini berhasil menjangkau 198.663 orang.

9 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN BISCAYNE HOSPITALITY



Biscayne Hospitality merupakan donor dari proyek Go Invest in Real Life (GIRL) untuk memberikan peluang ekonomi melalui pengembangan kewirausahaan mikro dan kolaborasi yang kuat dengan sektor swasta dan lembaga keuangan mikro bagi kaum muda yang rentan, terutama perempuan muda.

10 KEMITRAAN PLAN INDONESIA DAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI BELANDA



Kementerian Luar Negeri Belanda menjadi donor di beberapa proyek Plan Indonesia. Di antaranya: proyek Down to Zero untuk mencegah Eksploitasi Seksual Komersial Anak, proyek Yes I Do untuk mencegah perkawinan anak, proyek Winner untuk peningkatan akses dan partisipasi masyarakat terhadap higienitas dan sanitasi, dan Voice for Change untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanganan masalah Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA).

KESEHATAN DAN AGENSI REMAJA

Upaya untuk meningkatkan kapasitas serta memberdayakan anak dan kaum muda terutama perempuan dalam isu kesehatan dan reproduksi, agar dapat membuat pilihan hidup yang sehat dan produktif.



PROYEK-PROYEK SEPANJANG TAHUN FISKAL 2020

- Proyek 'Young Health Programme'
- Proyek 'Better Life Option and Opportunities Model (BLOOM)'
- Proyek 'Yes I Do'
- Proyek 'Gift of Hope (GoH) Livestock Management'

CAPAIAN-CAPAIAN:

- Bersama aliansi 'Yes I Do' berhasil menggagalkan 32 kasus perkawinan anak dan mendorong terbentuknya 12 Kelompok Perlindungan Anak Daerah (KPAD) di Sukabumi, Lombok Barat, dan Rembang.
- Lebih dari 20.000 anak, remaja, dan orangtua mendapat pengetahuan tentang hak atas kesehatan reproduksi dan seksual, akses dan layanan ke fasilitas kesehatan, serta cara-cara mencegah perilaku berisiko dan perkawinan anak.
- 221 komunitas memiliki mekanisme untuk mendukung anak dan kaum muda perempuan untuk memenuhi hak-hak mereka atas kesehatan reproduksi dan seksual, serta melindungi mereka dari perkawinan anak dan perilaku berisiko.
- 13 kebijakan responsif gender ditetapkan untuk memastikan remaja, khususnya anak dan kaum muda perempuan, mendapatkan hak atas kesehatan reproduksi dan seksual, mencegah perkawinan anak dan perilaku berisiko.
- 12 puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan reproduksi dan seksual yang ramah remaja dan responsif gender.
- Tiga pertemuan advokasi distrik dengan publikasi yang masif dan satu film pendek untuk mengampanyekan perkawinan anak diadakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, media populer, masyarakat, hingga *influencer*.



YOUNG HEALTH PROGRAMME: CEGAH PENYAKIT TIDAK MENULAR SEJAK USIA REMAJA

Young Health Programme (YHP) atau program kesehatan kaum muda adalah sebuah proyek yang diinisiasi untuk mempromosikan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan tindakan serta perilaku yang berisiko pada anak muda, seperti merokok, diet kurang sehat, konsumsi alkohol dan narkoba, serta kurang aktivitas fisik yang di kemudian hari dapat menyebabkan PTM seperti diabetes, kanker, penyakit pernapasan, serta jantung.

Serangkaian kegiatan dikerjakan dalam proyek ini, di antaranya *National Peer Educator Network* (Jaringan Pendidik Warga Nasional) yang memberikan pengalaman praktik sebagai pendidik sebaya dari kebijakan isu kesehatan anak muda, serta *radio talkshow* dalam merayakan Hari Tanpa Tembakau Sedunia. Seluruh rangkaian kegiatan YHP berkolaborasi dengan mitra-mitra seperti GAGAS (Yayasan Galang Anak Semesta) di Mataram dan YLA (Yayasan Lentera Anak) di Kabupaten Bogor dan Jakarta Selatan.

Sepanjang 2019 hingga 2020, YHP berhasil menjangkau penerima manfaat sebanyak 6.194 (2.431 laki-laki, 3.763 perempuan), yang mencakup 186 laki-laki dan 241 perempuan pendidik, 2.098 laki-laki dan 2.881 kaum muda perempuan, yang dijangkau melalui pendidikan yang diberikan oleh teman sebaya, 82 orangtua laki-laki dan 449 orangtua perempuan, 57 guru laki-laki dan 134 guru perempuan, serta 8 penyedia layanan kesehatan laki-laki dan 58 penyedia layanan kesehatan perempuan.

“Merokok bukan berarti gentleman, karena gentleman itu bisa bertanggung jawab pada diri kita.”

– Randy Martin,
artis muda Indonesia
pendukung YHP.



BLOOM: PAHAMI HAK DAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL SEJAK DINI

Better Life Options and Opportunities Model (BLOOM) merupakan salah satu proyek dalam program Kesehatan dan Agensi Remaja yang menggunakan pendekatan transformasi gender dalam mewujudkan penguatan karakter dan kapasitas kaum muda dalam membuat pilihan hidup sehat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan seksual. Orangtua dan masyarakat juga diikutsertakan dalam kegiatan peningkatan kapasitas ini dalam rangka menciptakan lingkungan yang melindungi hak anak perempuan untuk bersuara sehingga tersampaikan aspirasinya, dan menghormati keputusan-keputusan yang mereka buat.

Salah satu aktivitas utama proyek adalah diskusi terstruktur yang dilakukan secara rutin bersama kaum muda, menggunakan modul “Pilih Masa Depanmu!” dan modul “Siap Bekerja”. Dalam modul “Pilih Masa Depanmu!” yang terdiri dari 16 modul, peserta

mendiskusikan topik-topik penentuan tujuan hidup, rencana kerja, hak dan tanggung jawab, kesehatan reproduksi, dan keterampilan hidup lain yang tidak diajarkan di sistem pendidikan formal. Materi disampaikan secara bertahap kepada kelompok kaum muda dalam siklus antara 6 hingga 7 bulan. Setelah menyelesaikan modul pertama, peserta dikumpulkan dalam kegiatan “Employment Boot Camp” dan mulai menggunakan modul “Siap Bekerja” yang terdiri dari 3 topik pembahasan, yakni memahami potensi diri, pembekalan pencarian kerja, dan cara mendapatkan kerja dan mempertahankannya.

Sepanjang pelaksanaan proyek yang dimulai sejak 2017, BLOOM berhasil mendirikan 30 unit Pusat Pembelajaran Inklusif, mencetak 86 fasilitator lokal sebagai pemateri modul “Pilih Masa Depanmu!”, dan menarik partisipasi lebih dari 594 kaum muda dalam diskusi berseri modul “Pilih Masa Depanmu!”.



YES I DO: KAUM MUDA BICARA STOP PERKAWINAN ANAK

Proyek 'Yes I Do' berupaya mencegah praktik perkawinan usia anak, kehamilan remaja, dan sunat perempuan, terutama di Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Rembang, dan Kabupaten Lombok Barat lewat lima pilar. Lebih jauh proyek ini juga mendorong anak dan kaum muda perempuan serta laki-laki lebih berdaya dan mampu bernegosiasi dan memutuskan kapan dan dengan siapa mereka akan menikah dan memiliki anak.

Kelima pilar pendukung proyek ini, di antaranya pilar gerakan sosial berbasis komunitas, pelibatan kaum muda dalam berbagai forum atau kegiatan, kemudahan akses anak perempuan kepada informasi dan layanan kesehatan reproduksi dan seksual, pilihan kepada para remaja khususnya perempuan lewat pendidikan formal dan non-formal, dan pilar dukungan pembentukan kebijakan atau advokasi peraturan pemerintah baik di tingkat desa, daerah, maupun pusat.

Pencapaian yang menonjol dari proyek adalah keberhasilan menggagalkan 32 kasus perkawinan anak di Sukabumi, Rembang, dan Lombok Barat, terbentuknya 12 Kelompok Perlindungan Anak Desa (KPAD) yang beranggotakan 302 orang di tiga kabupaten dampingan, peluncuran film Suara Kirana di kanal YouTube Plan Indonesia, serta ditetapkannya 13 kebijakan responsif gender yang memastikan remaja, khususnya anak dan kaum muda perempuan, mendapatkan hak atas kesehatan reproduksi dan seksual, serta terhindar dari perkawinan anak dan perilaku berisiko.

“Saya tidak mau lagi di desa ada anak usia 12 tahun menikah, dicerai, dan harus berjuang menghidupi anak bayinya sendiri.”

—Suci
Ketua KPAD Lombok Barat.

KETANGGUHAN DAN KEMANUSIAAN

Upaya untuk memenuhi hak dan memberdayakan anak perempuan, anak laki-laki, kaum muda perempuan, kaum muda laki-laki, dan keluarga mereka untuk keselamatan dan perlindungan baik dalam konteks pembangunan maupun krisis kemanusiaan.

EMPAT SASARAN PROGRAM:

1 Akses yang aman ke lingkungan belajar yang berkualitas bagi anak-anak dan kaum muda melalui penyediaan fasilitas yang aman, manajemen risiko bencana, dan pendidikan ketangguhan bencana

2 Kapasitas keluarga dan komunitas yang adaptif terhadap perubahan iklim, dengan fokus pada pemenuhan hak anak dalam pendidikan dan strategi adaptasi perubahan iklim, isu-isu ekonomi hijau, serta suara dan kepemimpinan anak perempuan;

3 Anak perempuan dan perempuan menjadi pusat intervensi dan agen perubahan dalam ketahanan komunitas lewat pendekatan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK);

4 Bantuan kemanusiaan yang diberikan tepat waktu kepada anak-anak dan kaum muda, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai prioritas dan kebutuhan mereka.

CAPAIAN-CAPAIAN:

62 Ruang kelas yang lebih aman dan terlindungi

5.479 Individu teredukasi tentang risiko keselamatan dan perlindungan diri

2.840 Tenaga pendidik dan staf dinas pendidikan menerima peningkatan kapasitas

1.004 Rencana kesiapsiagaan bencana tingkat rumah tangga tersusun

80% Anak dan kaum muda berpartisipasi dalam manajemen risiko bencana dan pendidikan ketangguhan bencana

2 Peraturan Satuan Pendidikan Aman Bencana di Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Barat.

10 Kebijakan sekolah aman diimplementasi di 10 sekolah di Sulawesi Tengah



SCHOOL-BASED DISASTER RISK REDUCTION: MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN BENCANA



Usai merespons bencana gempa bumi, tsunami, dan likuefaksi di Sulawesi Tengah pada September 2018, Plan Indonesia menginisiasi proyek 'School-based Disaster Risk Reduction' (SBDRR) atau pengurangan risiko bencana berbasis sekolah di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Proyek yang berlangsung sejak 1 Maret 2020 hingga 31 Desember ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tanggap bencana oleh sekolah dan masyarakat melalui peningkatan kapasitas struktural, dukungan psikososial untuk anak usia sekolah, dan pembangunan ruang belajar sementara yang berkelanjutan termasuk air, sanitasi dan kebersihan (WASH) di sekolah. Proyek ini dilaksanakan di 5 sekolah di Kabupaten Sigi (SDN Pandere, SDN Sidondo, SDI 1 Kaluku Tinggi, SDI Lambara, dan MIS Al-Khairaat Pakuli) dengan penerima manfaat sebanyak 531 siswa dan 50 guru.

Di tahun fiskal 2020 (tiga bulan awal proyek), proyek SDBRR berhasil menyelesaikan 5 kegiatan dengan total penerima manfaat sebanyak 206 orang yang terdiri

dari 127 orang dewasa (47 laki-laki dan 80 perempuan) dan 79 anak (40 laki-laki dan 39 perempuan). Kelima kegiatan tersebut di antaranya pembentukan *exit plan strategy*, *timeline*, dan *strategic plan* serta MoU dengan sekolah sasaran di acara peluncuran proyek, pelaksanaan baseline study untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan praktik komunitas sekolah dalam merespons bencana, pelaksanaan asesmen struktural bangunan sekolah, dua sesi lokakarya mekanisme umpan balik yang ramah anak, serta seri pertama pelatihan tematik tentang sekolah aman.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Plan Indonesia yang telah banyak membantu kami, mulai dari perbaikan gedung, pelatihan guru, hingga pembagian paket sekolah. Semoga dengan adanya bantuan ini sekolah kami menjadi lebih baik.”

—Sitti Fatimah
Kepala Sekolah MIS Al-Khairaat Pakuli.



RESPONS GEMPA LOMBOK: MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PENDIDIKAN LEWAT SEKOLAH AMAN BENCANA

Plan Indonesia berkontribusi di sejumlah proyek yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan yang aman dan dapat mencapai kualitas pendidikan yang baik dalam situasi darurat. Salah satunya adalah pembangunan kembali gedung SDN 5 Sokong, Lombok Utara yang rusak parah akibat gempa di Pulau Lombok pada Juli dan Agustus 2018. Pembangunan sekolah ini sekaligus menjadi proyek percontohan (*pilot project*) dari penerapan tiga Pilar Satuan Pendidikan Aman Bencana secara komprehensif. Tiga pilar ini terdiri atas fasilitas sekolah aman bencana, manajemen bencana di sekolah dan ketangguhan pendidikan bencana di sekolah.

Proyek ini dapat terwujud berkat kemitraan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI), dengan

menerapkan pilar pertama yaitu sekolah aman bencana, yang dimulai dari pemilihan bahan bangunan, desain dan struktur, serta ramah difabel. Selain itu, kebutuhan sanitasi juga akan diintegrasikan ke dalam desain pembangunan.

Tak hanya membangun kembali gedung sekolah yang tahan gempa, peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan staf sekolah juga diberikan guna mewujudkan manajemen sekolah yang tanggap bencana. Selain sektor pendidikan, Plan Indonesia bersama mitra implementasi mulai 29 Juli 2018 sampai 28 Februari 2019 juga memberikan bantuan non-pangan, sanitasi dan air, serta layanan perlindungan anak pasca gempa Lombok. Seluruh bantuan ini berhasil menjangkau sekitar 6.899 keluarga penerima manfaat.



Program Ketangguhan dan Kemanusiaan

URBAN NEXUS: MEMBANGUN KESEMPATAN BAGI KAUM MUDA TERMARJINALISASI DI JAKARTA

Proyek Urban Nexus dikembangkan Plan Indonesia dalam upaya menciptakan kota yang aman dan tangguh bencana melalui pemberdayaan dan kepemimpinan kaum muda (perempuan dan laki-laki). Proyek yang didukung Plan Australia dan ANCP DFAT ini dilaksanakan bersama Yayasan Kausa Resiliensi Indonesia (YKRI) sepanjang Juli 2019 hingga Juni 2020 di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat, dan Kelurahan Klender, Jakarta Timur.

Fokus utama Urban Nexus di tiga tahun awal rangkaian proyeknya antara lain menyusun kerangka kerja melalui proses *co-designing* bersama seluruh pemangku kepentingan proyek termasuk kaum muda, membangun platform kerja sama dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam isu keterlibatan anak dan kaum muda dalam ketangguhan bencana di lingkungan perkotaan, serta mengembangkan metode praktis untuk keterlibatan kaum muda dalam konteks ketangguhan bencana di lingkungan perkotaan.

“Saya senang sekali karena mendapat informasi yang luar biasa tentang gender, analisis masalah, wawancara, PAR, dan SWOT. Harapan saya ini bisa membantu mengatasi permasalahan anak muda.”

– Arum
Penerima manfaat Urban Nexus.

CAPAIAN-CAPAIAN:

Hingga akhir Juni 2020, proyek ini berhasil menjangkau 2.850 orang secara langsung, dan 753.706 orang secara tidak langsung.

Capaian proyek sepanjang tahun fiskal 2020:

- Kajian literatur terhadap dokumen Kerangka Kerja Ketahanan Perkotaan yang Berpusat pada Anak (ARUP, 2016) dan Kerangka Ketahanan Kota Jakarta (2019).
- Rancangan kerangka kerja untuk kota yang lebih aman bagi anak perempuan dan perempuan dari kekerasan dan dampak bencana/krisis iklim bersama dengan pemerintah, kaum muda, dan anggota komunitas
- Talkshow promosi perlindungan dan ketahanan melalui ‘Female Radio’
- Pengembangan aplikasi SIBAJA pada pemutakhiran Data Statistik Jakarta 2019, dan penambahan fitur pendidikan kebencanaan.
- Dukungan kepada masyarakat Krendang dan Klender yang terdampak pandemik COVID-19 melalui pemasangan sarana cuci tangan dengan kapasitas 500 liter air yang sudah dilengkapi dengan sabun cair dan dapat diakses oleh 250 rumah tangga di dua RW serta bantuan non-tunai sebesar Rp600.000,- kepada 150 keluarga rentan (lansia, disabilitas, kepala keluarga perempuan).
- Promosi daur ulang sampah melalui mural di Krendang dan membuat sekaligus menyebarkan poster kesiapsiagaan bencana banjir kepada komunitas, serta mengembangkan alat peringatan dini sederhana untuk banjir di Klender.

PROGRAM KAMI



KETENAGAKERJAAN DAN KEWIRAUSAHAAN KAUM MUDA

Upaya untuk mendorong pemberdayaan ekonomi dan kesempatan bekerja bagi kaum muda, melalui berbagai metode dengan jangkauan yang luas.

DUA METODE IMPLEMENTASI PROGRAM:

- 1 Mempersiapkan keterampilan untuk memasuki pasar kerja (Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknis).
- 2 Penciptaan lapangan kerja/wirausaha (Pengembangan Usaha Mikro) yang mencakup akses ke layanan keuangan mikro.

PROYEK-PROYEK

SEPANJANG TAHUN FISKAL 2020:

- Proyek 'GIRL' (Go Invest in Real Life)
- Proyek Tech Muda
- Proyek Wired for Work
- Proyek Green skill
- Proyek Mata Kail
- Proyek Mitra Kunci
- Proyek Safe Seas.

CAPAIAN-CAPAIAN:

23.799

Kaum muda telah meningkatkan keterampilan dan kapabilitas untuk mendapatkan pekerjaan atau peluang kewirausahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 1.569 kaum muda yang sudah bekerja atau berwiraswasta

39

Komunitas telah terlibat dalam program SOYEE dalam mengatasi hambatan bagi kaum muda laki-laki dan perempuan untuk menyelesaikan sekolah, mengakses pelatihan dan pekerjaan, dan mendirikan bisnis

52

Perusahaan swasta dan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknis secara aktif terlibat dalam mendukung kaum muda, terutama kaum muda perempuan, dalam menyediakan pengembangan kapasitas yang sesuai dengan pasar, akses menuju bantuan keuangan, pekerjaan, atau melibatkan bisnis kaum muda ke dalam rantai nilai perusahaan swasta tersebut

11

Lembaga pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, berkomitmen untuk mendukung kaum muda, khususnya kaum muda perempuan untuk memasuki pasar kerja, dan mendirikan usaha



SAFE-SEAS PROJECT: BELAJAR HAK DAN KEWAJIBAN AWAK KAPAL DAN PELAUT

SAFE-Seas Project (SSP) dinobatkan menjadi Sekretariat Tim Nasional Perlindungan Pelaut dan Awak Kapal Perikanan melalui kolaborasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Melalui peran ini, Plan Indonesia secara aktif mempromosikan hak-hak awak kapal perikanan (AKP) dan menyusun peraturan untuk melindungi kaum muda AKP. Di tingkat sub-nasional, SSP bekerja sama dengan Destructive Fishing Watch (DFW) untuk meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan (pemerintah, pengusaha, pekerja perikanan, dan masyarakat) tentang eksploitasi tenaga kerja, termasuk insiden kerja paksa dan perdagangan manusia (FL/TIP) dengan membentuk SAFE Fishing Alliance (SFA) di tingkat regional.

Selama tahun fiskal 2020, SSP dan DFW berhasil memfasilitasi pembentukan SAFE Fishing Alliance (SFA) sebagai upaya kolaborasi untuk melawan eksploitasi tenaga kerja, termasuk FL/TIP di kapal penangkap ikan di Sulawesi Utara. Usai meresmikan SFA, Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey juga mengeluarkan Peraturan Gubernur terkait

pembentukan anggota satgas SFA yang terdiri dari perangkat pemerintah daerah, polisi, pegawai kantor kejaksaan, staf LSM, anggota ormas, dan sektor swasta. SFA terdiri dari tiga kelompok kerja, yaitu: (1) kelompok sinkronisasi kebijakan dan regulasi; (2) kelompok pemantauan dan pelaporan; dan (3) kelompok pendidikan dan bank data. Forum tersebut juga mengadakan diskusi tentang prosedur inspeksi bersama di kapal penangkapan ikan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta membahas koordinasi untuk mencari solusi dalam mendukung korban FL/TIP di kapal penangkapan ikan.

“Risiko menjadi pelaut kan begitu, kalau tidak ada tangkapan ya tidak dapat hasil (upah). Tapi saya rasa perjanjian itu perlu ada di kapal domestik, seperti di kapal luar negeri. Saya jadi paham sekarang.”

— Prayitno
penerima manfaat proyek.



TECH MUDA: KAUM MUDA TERLATIH DAN FASIH DALAM TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Proyek 'Tech Muda' berupaya mendukung kaum muda yang termarginalisasi, terutama kaum muda perempuan, dalam transisi setelah sekolah ke sektor Teknologi dan Informasi (TI). Proyek yang didanai oleh JP Morgan dan diimplementasikan di DKI Jakarta ini bertujuan agar 150 kaum muda yang termarginal (70% perempuan) menerima pelatihan TI yang berorientasi pada pasar dan keterampilan kerja, 80 persen lulusan kaum muda yang terlatih ditempatkan dalam pekerjaan purnawaktu yang berhubungan dengan pekerjaan penuh waktu atau peluang wirausaha, serta agar pusat-pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan teknis menerima peningkatan kapasitas.

Selama tahun fiskal 2020, Tech Muda menjalin kemitraan dengan Maxima Foundation dalam mengembangkan mekanisme berbasis relawan yang unik, menghasilkan rekrutmen 72 mentor, melewati target awal 30 mentor. Bimbingan juga terbukti bermanfaat sehingga 79 persen kaum muda mengalami peningkatan konsep diri positif terkait isu mengejar peluang ekonomi yang menjadi faktor fundamental dalam mendapatkan pekerjaan. Bekerja sama dengan organisasi penyandang disabilitas, proyek Tech Muda

juga melibatkan kaum muda penyandang disabilitas dan melaksanakan beberapa penyesuaian untuk mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas, seperti mempekerjakan lebih banyak mentor untuk peserta penyandang disabilitas serta menyesuaikan mekanisme penyampaian pelatihan.

Di masa pandemik COVID-19, proyek ini melakukan survey yang hasilnya diterapkan dalam implementasi penguatan pendekatan wirausaha, meningkatkan kapasitas wirausaha bagi kaum muda terutama yang pekerjaannya terdampak COVID-19, serta bertransisi dari luring ke daring dalam penyampaian pelatihan.

“Saya berharap bisa membuka peluang kerja baru bagi teman-teman netra lewat edubilitas.com yang saya kembangkan ini.”

—Putri
Anak muda netra penerima manfaat proyek.



MATA KAIL: MEMBANGUN POTENSI DAN KEPERCAYAAN DIRI KAUM MUDA

Proyek Mata Kail berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesempatan kerja bagi kaum muda yang terpinggirkan, khususnya kaum muda perempuan, di sektor pengolahan ikan di Indonesia lewat pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor perikanan agar menyediakan proses, produk dan layanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain itu dilakukan juga upaya peningkatan pengetahuan,

keterampilan, serta sikap orangtua dan pengasuh dalam mendorong pola konsumsi dan perilaku produk perikanan yang berkelanjutan guna mewujudkan anak sehat dan bergizi baik, khususnya anak perempuan.

Pada periode fiskal 2020, Mata Kail berhasil mengembangkan 8 modul terkait *soft skill*, kewirausahaan hijau, literasi keuangan, akses keuangan mikro, serta modul teknis mengenai konsumsi dan produksi berkelanjutan. Sebanyak 2.196 kaum muda (25% kaum muda perempuan) mengikuti proyek, 549 di antaranya mengikuti pelatihan. Proyek juga mendukung terciptanya 56 *business plan* oleh kaum muda dan mengembangkan 4 teknologi ramah lingkungan dalam konteks teknologi konsumsi dan produksi berkelanjutan.



“Saya baru menyadari potensi laut yang ada di Nagekeo sangat menjanjikan ketika saya mengikuti pelatihan kewirausahaan dari Mata Kail Plan Indonesia dan Bengkel APPeK.”

—Sulis
Penerima manfaat proyek.

PERLINDUNGAN DAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Upaya untuk memastikan perlindungan anak dari kekerasan serta memastikan anak bertumbuh dan berkembang di lingkungan yang positif dan sehat, termasuk lingkungan dengan akses air bersih, sanitasi dan higiene, serta mendapatkan pengasuhan yang positif.

FOKUS UTAMA PROGRAM:

1 Mendorong akses air, sanitasi, dan higiene yang inklusif bagi anak yang termarginalisasi serta keluarganya, termasuk anak perempuan dan anak penyandang disabilitas.

2 Promosi pencegahan *stunting* melalui program pengasuhan dan sanitasi total berbasis masyarakat yang inklusif di tingkat desa hingga kabupaten

3 Memperkuat sistem perlindungan anak berbasis masyarakat, mendorong penegakan hukum dan alokasi sumber daya untuk mendukung mekanisme perlindungan anak dari tingkat desa hingga nasional.

PROYEK-PROYEK DALAM PROGRAM SEPANJANG TAHUN FISKAL 2019-2020:

Masmirah, Down to Zero, Water for Women, WINNER, SEHATI Extension, WASH Sponsorship, penyediaan sarana air bersih di PIA Flores.

CAPAIAN-CAPAIAN:

- Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Penanganan Anak Korban, Saksi, dan Pelaku Kekerasan Terhadap Anak yang diimplementasikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA)
- Lebih dari **338.000** anak dan **337.000** orangtua ikut dalam program peningkatan sistem pola asuh yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak
- Lebih dari **102.000** anak terlindungi melalui mekanisme Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat
- **1.024** Kelompok Perlindungan Anak Daerah (KPAD) mengikuti peningkatan kapasitas baik secara langsung maupun tidak langsung.





MASMIRAH: CEGAH STUNTING LEWAT PESAN SUARA INTERAKTIF

Better Parenting Education to Reduce Stunting (BEST) merupakan salah satu proyek Plan Indonesia dalam memerangi angka kasus *stunting* anak di Indonesia yang secara statistik mencapai 50 persen lebih tinggi dibandingkan angka rata-rata di negara berkembang lainnya.

Proyek ini berlokasi di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan ditransformasikan menjadi “Masmirah”, yang dalam bahasa Sasak berarti “permata” (anak memiliki nilai setinggi permata). Proyek ini menggunakan teknologi *interactive voice recognition* (IVR), atau pengenalan suara interaktif, untuk membantu para ibu

dalam mendapatkan informasi yang teratur dan tepat sasaran mengenai nutrisi, pemberian makanan sehat, dan berbagai resep harian.

Uji coba Masmirah dilakukan sepanjang Agustus hingga November 2020. Promosi layanan diselenggarakan di 12 Posyandu di Kuta dan 10 Posyandu di Wajageseng, Lombok Tengah. Proyek berhasil menjangkau 298 ibu. Setelah mengakses Masmirah, 77 persen responden menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan perilaku dan menerapkan anjuran-anjuran dalam layanan.



DOWN TO ZERO: HAPUS EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK

Proyek Down to Zero (DtZ) merupakan langkah nyata Plan Indonesia dalam merespons praktik eksploitasi seksual komersial pada anak (ESKA), yang di Indonesia angka perdagangan anak diperkirakan mencapai 40.000 hingga 70.000 anak per tahun (ILO, IPEC).

Fokus proyek ini adalah pada kerja advokasi dalam kerja kolaborasi antar Lembaga pemerintah untuk mencegah terjadinya praktik ESKA, terutama di empat wilayah DtZ yakni Jakarta Timur, Jakarta Utara, Lombok Barat, dan Lombok Tengah. Proyek juga mendorong keterlibatan sektor swasta untuk menghapuskan praktik ESKA terutama di sektor pariwisata, serta mengedukasi anak dampingan (anak yang terdampak dan anak rentan), keluarga, dan masyarakat tentang bahaya praktik ESKA dan upaya pencegahannya.

Pada tahun fiskal 2020, proyek DtZ sudah menjangkau 1.840 anak, 151 keluarga, 27 sektor swasta, 15 RPTRA. KPAD, dan 37 aktor pemerintah dan penegak hukum.



“Kasus ESKA seperti puncak gunung es. Teman-teman saya sekarang sudah mengetahuinya, bisa mengidentifikasi, dan melaporkan kasusnya.”

—Dia
Penerima manfaat proyek DtZ
di Lombok.

WATER FOR WOMEN: MENDORONG KESETARAAN AKSES BAGI KELOMPOK YANG TERMARJINALISASI



Proyek Water for Women (WfW) merupakan salah satu proyek dari program Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak dalam kerangka penyediaan akses yang setara terhadap air, sanitasi, dan kebersihan, terutama bagi kelompok yang termarjinalisasi seperti anak-anak, perempuan, dan penyandang disabilitas. Proyek yang didukung oleh Plan Australia ini diintervensi di Manggarai dan Sumbawa, Nusa Tenggara Timur, dengan pendekatan utama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang juga mendukung target pemerintah dalam mewujudkan akses sanitasi yang merata bagi semua.

Dalam implementasinya, proyek ini melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, peran serta kaum perempuan dalam memimpin sosialisasi promosi kesehatan, dan memberi dukungan khusus kepada kelompok-kelompok marjinal. Bahkan saat pandemik COVID-19, kegiatan proyek “Cuci Tangan Pakai Sabun” (CTPS) semakin signifikan dan memberi manfaat nyata dalam pencegahan penyebaran virus Corona.

Hingga Juni 2020, WfW berhasil menjangkau 198.663 individu (50% perempuan, 50% laki-laki), di antaranya 610 perempuan dengan disabilitas dan 412 laki-laki dengan disabilitas, 52.015 KK terlayani (92% melaksanakan CTPS), dan 91 desa siap mendeklarasikan CTPS.

“Saya sangat senang dengan kegiatan Plan ini karena mereka bertanya kepada saya tentang kesulitan saya mengambil air dan pergi ke toilet terutama saat hujan deras atau kekeringan, sebelumnya saya tidak pernah dilibatkan dalam kegiatan semacam ini dan ditanya tentang kebutuhan saya,”

—Nenek Ne
Perempuan lanjut usia
penyandang disabilitas di Manggarai.



PROGRAM ANAK SPONSOR

Program anak sponsor (*Child Sponsorship Programme*) merupakan upaya perlindungan hak dasar anak dan tumbuh kembang anak. Sanitasi dan akses air bersih menjadi fokus utama program ini. Sasaran dari program ini adalah anak-anak, khususnya anak perempuan usia 0-18 tahun yang tinggal di wilayah Nusa Tenggara Timur (Soe, Lembata, Nagekeo).

Anak yang disponsori dipilih sebagai duta untuk menerima manfaat setelah melalui proses seleksi dari masyarakat tempat tinggalnya. Interaksi antara sponsor

dan anak yang disponsori dapat terjalin melalui media surat-menyurat, bertukar pesan, foto hingga gambar. Plan Indonesia juga memberikan laporan komunal berupa perkembangan dan capaian kerja kepada pihak sponsor mengenai perkembangan anak yang disponsori serta komunitas tempat tinggal anak. Sementara, anak yang tidak mendapat sponsor secara langsung tetap memperoleh manfaat karena proyek Plan Indonesia berbasis komunitas, sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari kerja-kerja Plan Indonesia.



CAPAIAN PROGRAM DI TAHUN FISKAL 2020:

35.249

Anak menerima sponsor (9.653 anak di Lembata, 11.739 anak di Nagekeo, dan 13.857 anak di Soe).

538

Komunitas menerima sponsorship.

33.232

Individu menjadi donatur pemberi sponsor.

ANAK PEREMPUAN JAGOAN PROMOSI KESEHATAN

Anak Perempuan Jagoan Promosi Kesehatan Sharla (16) dari Bengkulu, Vena (17) asal Soe, Nusa Tenggara Timur, dan Henny (17) dari Asahan, Sumatera Utara, berkesempatan mengikuti kegiatan Penguatan Kader Kesehatan Remaja oleh Kementerian Kesehatan RI di Jakarta pada Februari 2020 silam. Ketiganya aktif mengampanyekan pesan-pesan kesehatan di lingkungan mereka.

Sharla aktif dalam kelompok remaja “Abul” (Anak Anti Bully) yang diinisiasi pasca keterlibatannya dalam perayaan Hari Anak Perempuan Internasional, “Girls Takeover 2019” dan giat mengedukasi anak-anak di sekolah dasar tentang bahaya praktik perundungan melalui media poster, nonton bareng, dan diskusi. Vena tergabung ke dalam organisasi Pusat Informasi Kesehatan (PIK) Remaja di sekolah yang mengangkat isu beragam, mulai dari sistem dan kesehatan



reproduksi, dampak dari penggunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA), hingga *stunting*. Sementara itu, Henny tergabung ke dalam Rumah Caper (Rumah Cerdas Anak Perempuan) yang fokus pada pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender.

Dalam menjalani aktivitasnya, ketiganya sering menghadapi tantangan, terutama beragam stigma yang lekat di komunitas mereka. “Kalau di NTT, bicarakan soal kesehatan reproduksi itu masih tabu. Jangankan kita bicara soal kesehatan reproduksi, anak-anak perempuan di sana saja masih malu untuk bilang kalau mereka sedang menstruasi,” ujar Vena. Namun, ketiganya sepakat untuk terus bergiat mempromosikan kampanye kesehatan bagi remaja sebayanya.



KALAU ADA KESETARAAN, TIDAK AKAN ADA PERPECAHAN

Elkis, laki-laki muda asal Soe yang baru bergabung sebagai anggota Youth Advisory Panel (YAP) Plan Indonesia tak sabar ingin menyuarakan pendapatnya untuk implementasi proyek Plan Indonesia di wilayah ia tinggal, yaitu Soe, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Ia ingin bisa produktif dalam kegiatan positif sampai ia tidak punya waktu lagi untuk memikirkan hal negatif apapun.

Elkis berharap, Indonesia bisa lebih baik dan lebih maju lagi dalam segi kesetaraan gender. “Sebagai kaum muda, penting juga untuk suarakan nilai-nilai kesetaraan. Karena kalau ada kesetaraan, tidak akan ada perpecahan,” ungkap Elkis. Nilai-nilai inilah yang akan dia sebarkan ke lebih banyak kaum muda di wilayahnya.

GENERASI MUDA MENJAWAB TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

“Jika saya dan teman-teman tidak membuat perubahan, kesulitan ini bukan hanya akan dirasakan oleh saya, namun oleh generasi perempuan penerus saya juga. Saya berani bermimpi bahwa suatu hari Lembata akan punya akses air bersih yang baik dan perempuan bisa mendapatkan haknya. Dari mimpi itu saya berani ambil bagian untuk membuat perubahan. Saya tidak mau hanya duduk diam menghadapi isu perubahan iklim yang mengakibatkan kelangkaan air ini.”

Demikian pernyataan Osin, anak perempuan berusia 16 tahun asal Lembata ketika ia diundang untuk memaparkan inovasinya di “Pojok Iklim”, sebuah forum diskusi para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan di tingkat nasional tentang perubahan iklim. Osin menjadi salah satu dari empat pembicara muda yang memaparkan inovasi sederhana desalinasi air di forum yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI tersebut. Inovasi ini berawal dari kekhawatiran Osin sebagai seorang anak perempuan di komunitasnya yang sering kali dibebankan untuk menyediakan air bagi kebutuhan rumah. Padahal, kegiatan itu berisiko bagi keselamatan karena proses mengambil air dilakukan hingga tengah



malam dalam jarak yang cukup jauh. Aktivitas yang memakan waktu 2 jam ini juga mengurangi waktu belajar dan menyebabkan kelelahan bagi anak perempuan.

Meskipun masih jauh dari ideal, Osin dan teman-temannya berharap inovasi desalinasi air ini dapat diadopsi dan dikembangkan lagi oleh pemerintah agar bisa memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Lembata dan kota-kota lain dengan permasalahan yang sama.

KAUM MUDA KAMPANYEKAN ISU ANAK MELALUI YAP

Sebagai mantan anak sponsor Plan Indonesia dari Nagekeo, NTT, Eka berkesempatan untuk menjadi anggota Youth Advisory Panel (YAP) Yayasan Plan International Indonesia. Sejak usia dini, ia sudah sangat aktif berorganisasi.

Menjadi anggota YAP merupakan pencapaian luar biasa bagi Eka karena ia dapat hadir di berbagai pertemuan internal maupun eksternal Plan Indonesia untuk menyampaikan aspirasinya. Eka mengungkapkan, “Kaum muda harus produktif.”



Eka sendiri banyak melakukan monitoring proyek Plan Indonesia di Nagekeo serta mengkampanyekan isu anak serta pencegahan perkawinan anak di Indonesia. “Peran kaum muda sangat diperlukan dalam memperjuangkan isu anak. Kami di YAP memberikan kapasitas tentang hak dan perlindungan anak melalui sosialisasi pencegahan kekerasan pada anak, sosialisasi KESPRO (Kesehatan Reproduksi), serta sosialisasi dan kampanye penghapusan perkawinan anak secara luring dan daring,” tutupnya.

KAMPANYE GIRLS GET EQUAL

CAPAIAN KAMPANYE GIRLS GET EQUAL

GIRLS GET EQUAL



644.754

Total aksi kampanye (petisi, tandatangan, like/share, donasi, dll)

61 KOMITMEN BARU

Untuk mendukung kepemimpinan anak perempuan dan agensi kaum muda secara langsung

Lebih dari

8 MILIAR

Jangkauan publik

IDG 2019: SEHARI JADI PEMIMPIN

Kampanye global #GirlsTakeover (GTO) diselenggarakan serentak di 75 negara dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan anak perempuan serta penyadartahuan ke publik tentang pentingnya memberikan kesempatan setara bagi anak perempuan. Dalam rangka Hari Anak Perempuan Internasional 2019, Plan Indonesia melaksanakan serangkaian kegiatan dalam bingkai kampanye global GTO, atau diterjemahkan menjadi “Sehari Jadi Pemimpin”, dengan mengusung tema “Representasi Anak Perempuan di Media”. Kegiatan memberikan pelatihan kepemimpinan #GirlsLeadership kepada 24 anak yang terpilih dari ajang kompetisi yang melibatkan ratusan anak perempuan di Indonesia. Menjelang Hari Anak Perempuan Internasional yang jatuh pada 11 Oktober tiap tahunnya, lima anak terpilih mengambil alih berbagai posisi kepemimpinan selama sehari, di antaranya sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika RI, *Managing Director* Google Indonesia, Duta Besar Swedia untuk Indonesia, Direktur Pemberitaan Media Indonesia, dan Pemimpin Redaksi The Jakarta Post. Di NTT, tiga anak perempuan juga terpilih untuk menjadi Gubernur NTT, Pemimpin TVRI Stasiun NTT, dan Pemimpin Redaksi Pos Kupang.



Hasil Kampanye Sehari Jadi Pemimpin 2019:

1. Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan bantuan penguatan jaringan internet di wilayah kabupaten tempat tinggal Maria setelah ia menyampaikan kendala tersebut kepada Rudiantara, Menkominfo yang posisinya diambil alih.
2. Tulisan opini dari dua peserta Sehari Jadi Pemimpin 2019 dipublikasikan di dua media ternama nasional. Wafi, yang menggantikan Duta Besar Swedia untuk Indonesia, menuliskan artikel berjudul ‘#GirlsGetEqual’: Let’s Rewrite Our Stories! di The Jakarta Post. Peserta lainnya, Naura,

menulis artikel opini di Media Indonesia dengan judul ‘Pemberitaan Media Belum Ramah Anak’.

3. Usai berkolaborasi menyelenggarakan diskusi dan pelatihan seputar tips untuk menjaga privasi dan keamanan saat berinternet, #JagaPrivasimu untuk Perempuan Indonesia, Plan Indonesia melanjutkan kerja sama dengan Google Indonesia dalam Program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda melalui “Bridges to the Future: ASEAN Youth Empowerment”. Program ini bertujuan untuk membuka peluang kerja yang lebih baik dan setara bagi kaum muda.

TESTIMONI ANAK PESERTA IDG 2019

“Aku lebih terbuka pikirannya, aku juga lebih mudah menyuarakan pikiranku.”

— Manda, Bogor —

“Saya memang orang yang tidak percaya diri sehingga melalui kegiatan ini saya bisa lebih percaya diri, dapat banyak teman baru.”

— Elva, Soe —

“Kita benar-benar dilatih berpikir out of the box, dilatih dari segi kepemimpinannya.”

— Wafi, Surakarta —

KAMPANYE GIRLS GET EQUAL

GIRLS
GET
EQUAL



SUMMIT ON GIRLS: LET'S INVEST IN GIRLS!

Untuk pertama kalinya, Plan Indonesia menyelenggarakan *Summit on Girls* pada Desember 2019 di Jakarta, sebagai forum diskusi para pemangku kepentingan untuk semakin memperkuat kesadaran dan komitmen untuk mendukung kemajuan anak perempuan. Kegiatan dibuka oleh Dewan Pembina Plan Indonesia, Fasli Jalal, dengan pidato kunci dari pimpinan pemerintahan dari 4 kementerian terkait; Kementerian Keuangan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta Kementerian Ketenagakerjaan. Dalam kegiatan ini, terjadi diskusi tentang investasi pada anak perempuan oleh enam panel utama, yaitu Subandi (Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas), Dini Widiastuti (Direktur Eksekutif Plan Indonesia), H.E Cameron McKay (Duta Besar Kanada untuk Indonesia dan Timor Leste), Suci Apriani (Ketua Kelompok Perlindungan Anak Desa Lombok Barat), Hannah Al-Rashid (aktris dan pegiat kesetaraan gender), serta Suzy Hutomo (*Chairperson*

The Body Shop Indonesia). Terdapat pula enam sesi diskusi lainnya (*side-event*) yang mengangkat beragam tema. Forum ini melibatkan lebih dari 600 peserta, 41 pembicara (anak dan kaum muda), serta 14 mitra institusi.

Tema diskusi yang dibahas dalam Summit on Girls 2019:

1. Diskusi Pleno – Kemajuan dan tantangan yang dihadapi perempuan muda di Indonesia
2. *She Votes for Her Rights* – partisipasi perempuan di dunia politik
3. *Girls Activism in Digital Age* – meningkatkan literasi digital bagi perempuan
4. *Women & the Future of Work* – partisipasi perempuan di dunia kerja
5. *Media Darlings* – partisipasi perempuan di industri media
6. *Girls in Climate Crisis* – peran perempuan menjadi bagian dari solusi krisis iklim
7. *Breaking the Stereotype* – partisipasi perempuan dalam dunia sains dan teknologi

“Dengan melibatkan semakin banyak anak perempuan di berbagai bidang, Indonesia akan semakin maju dan sama dengan negara maju lainnya.”

—Ghafur Dharmaputra
Deputi Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak

Summit on Girls membuka jejaring dan peluang kolaborasi antar pihak dalam mewujudkan komitmennya untuk memberdayakan anak perempuan. Sebagian besar dari mitra pemerintah, sektor swasta, media, mitra NGO serta kaum muda yang hadir masih bermitra dengan Plan Indonesia hingga saat ini untuk beragam program dan kegiatan.



**GIRLS
GET EQUAL**

GIRLS LEADERSHIP ACADEMY

Girls Leadership Academy (GLA) merupakan sebuah akademi yang diinisiasi Plan Indonesia untuk mendorong kepemimpinan anak perempuan. Tercetus pada 30 Mei 2020, GLA menyelenggarakan kelas webinar pertamanya dengan tema “Girls Power to Unlimitedly Speak Up” yang diikuti oleh lebih dari 100 peserta dari berbagai kota di Indonesia. Dalam webinar berdurasi 2 jam 45 menit ini para peserta mendapat gambaran mengenai kelas-kelas yang akan dijalankan dalam akademi untuk mendorong kepemimpinan anak perempuan.

Webinar didukung oleh sejumlah pakar seperti Kartika Jahja, aktivis dan seniman yang membahas tentang kekuatan anak perempuan terkait otoritas tubuh perempuan, Sri Fatmawati, dosen dan peneliti muda internasional yang menceritakan perjalanannya sebagai perempuan di bidang penelitian, serta Prita Laura, jurnalis senior yang membahas pentingnya kemampuan

menyuarakan aspirasi dengan percaya diri. Ditampilkan pula kisah-kisah inspiratif anak perempuan yang vokal hingga membuat perubahan di dunia.

GLA berupaya menciptakan gerakan yang dipimpin oleh anak perempuan untuk kesetaraan gender di Indonesia. Dengan begitu, GLA akan semakin memantapkan langkah kerja Plan Indonesia dengan kampanye #GirlsGetEqual yang bertujuan untuk memperjuangkan kesetaraan bagi anak perempuan di Indonesia.

“Situasi new normal sekarang sangat berpengaruh pada proses belajar yang semuanya jadi daring. Webinar GLA membantu saya untuk tetap produktif.”

—Naura
Alumni Girls Takover 2019.

50 PELARI ULTRA MARATHON DUKUNG SARANA AIR BERSIH DI FLORES



Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) menggagas *charity run* dalam rangka pembangunan sarana air bersih di dua desa (10 dusun) di Nusa Tenggara Timur. Sebanyak 50 pelari turut berpartisipasi dalam *ultra-marathon* sejauh 57 km dengan rute melintasi Kabupaten Ende hingga *finish* di Lapangan Berdikari, Nagekeo, NTT.

“Anak-anak itu seharusnya tersenyum, bermain, dan saya ingin agar semua anak, utamanya anak perempuan di NTT dapat menikmati masa anak-anaknya dengan selengkapnya,”

—Endang Suryani Sipayung
komunitas lari Jimbaran, Bali

Inisiasi kegiatan dilatarbelakangi oleh minimnya akses air bersih di beberapa desa di NTT. Harapannya, warga terutama anak-anak perempuan dapat memperoleh air bersih untuk sanitasi dan kebersihan diri misalnya saat menstruasi. Juga mengurangi berbagai risiko kekerasan yang mungkin terjadi dalam perjalanan saat mengambil air.

Hasil penggalangan dana *charity run*
“Jelajah Timur - Run for Equality”

Rp526.360.160,-

digunakan untuk membangun pompa air bersih di 2 desa (Desa Tedakisa dan Desa Renduwawo di Kabupaten Nagekeo, NTT)



“Saya dan teman-teman komunitas lari ikut tergerak untuk kampanye ini agar akses air tidak lagi menjadi kendala untuk anak-anak perempuan di NTT. Kami berharap mereka dapat menikmati pendidikan dan terus maju.”

—Chandra
ITB Runners

A SHORT FILM BY

PLAN INTERNATIONAL INDONESIA
&
PASAR MALAM FILMS



PASAR
MALAM
FILMS

Suara Kirana

PLAN INDONESIA PRODUKSI FILM STOP PERKAWINAN ANAK

Plan Indonesia memproduksi film pendek bertema Stop Perkawinan Anak bagi kaum remaja Indonesia berjudul "Suara Kirana". Film ini bercerita tentang remaja putri yang cita-citanya kandas karena menikah saat belajar di bangku Sekolah Menengah Atas.

Dibintangi Laras Sardi, Jourdy Pranata, dan Dhea Seto, film yang diproduksi Plan Indonesia dan Pasar Malam Films pada 2019 ini memberi pemahaman bahwa menikah usia anak yang saat ini sedang marak berdampak buruk bagi anak perempuan Indonesia karena hanya akan melanggengkan kemiskinan.

Film Suara Kirana diluncurkan secara eksklusif melalui platform YouTube pada 9 Mei 2020 agar dapat ditonton khalayak luas dan memberi pembelajaran bagi anak perempuan maupun anak laki-laki di seluruh Indonesia.



APRESIASI PARA MITRA



Rifa Zahirsjah, Dosen dan Direktur Non-Akademik Sekolah Tinggi Manajemen IPMI

"Bersama dengan Plan Indonesia, kami memberikan dampak yang lebih berarti dalam membangun masyarakat.

Ke depannya IPMI mengajak Plan Indonesia untuk senantiasa memperluas jangkauan pengaruh."

Ifrad, VP-Senior Health Specialist Project Development & Advisory, PT SMI (Persero)



"Kolaborasi Plan Indonesia dengan PT Sarana Multi Infrastruktur terwujud melalui kegiatan Safe and Resilient School Program (Safe Start Project), suatu model kerja sama yang inovatif berkelanjutan karena selain

memobilisasi ide dan gagasan bersama pada area peningkatan kesejahteraan, pendidikan, gender dan kesehatan namun juga mampu memanfaatkan pembiayaan kreatif dari pemangku kepentingan lainnya."

Dita Agustia, Values Campaign Manager, The Body Shop® Indonesia



"Saya merasa The Body Shop® Indonesia dan Plan Indonesia memiliki visi dan misi yang sama dalam memperjuangkan hak-hak manusia khususnya anak-anak dan perempuan muda. Kami berharap proyek Green Skills bisa mendorong

peningkatan ekonomi yang berkelanjutan bagi petani muda di Nusa Tenggara Timur, khususnya perempuan usia 18-29 tahun sehingga mereka lebih berdaya dalam hidupnya dan berkontribusi pada pencegahan perusakan lingkungan."

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



"Saya senang dapat berdialog serta mendengar cerita dan gagasan kreatif dari adik-adik murid. Upaya ini terus mendorong kami untuk mewujudkan akses pendidikan yang setara, tidak hanya terkait infrastruktur, tetapi juga kesempatan untuk seluruh murid di

Indonesia. Dalam hal ini, anak-anak perempuan harus bisa mendapatkan kesempatan yang sama dengan anak laki-laki."

Suhasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia



"Terdapat stereotyping mengenai keterlibatan perempuan di berbagai hal yang sering tidak dianggap sebagai core. Kampanye 'Getting Equal: Let's invest in Girls' Plan Indonesia baik untuk digaungkan

kepada seluruh pembuat kebijakan dari seluruh kementerian, para pemerhati pembangunan, dan seluruh lapisan masyarakat."

Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia periode 2014-2019



"Anak perempuan berjuang untuk mendapatkan kesempatan yang setara. Untuk itulah kami sangat mendukung kegiatan Girls Take Over Plan Indonesia dilakukan berkelanjutan dan harapannya dapat menginspirasi

anak-anak perempuan lainnya."

Jonatan Christie, Atlet Bulutangkis

"Saya rindu berbagi dan bermain bersama anak-anak sewaktu mengunjungi area respons tanggap darurat Plan Indonesia. Semoga lebih banyak kaum muda Indonesia yang bisa merasakan apa yang saya rasakan, ketika kita membantu teman-teman kita yang membutuhkan."



Seto Mulyadi, Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia

"Kita harus bisa menemukan hal positif selama berdiam di rumah saja. Dalam masa pembelajaran jarak jauh, keluarga dapat lebih memahami satu sama lain, bekerja sama, menerima kritik, dan hal positif lainnya. Selain itu, rumah harus menjadi tempat yang layak dan ramah anak, demi memastikan anak tetap terlindungi."



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10

1 Para pelari Jelajah Timur – Run for Equality 2019, upaya untuk mendukung sarana air bersih untuk sedikitnya 2 desa di NTT.

2 Anak-Anak di Nagekeo, Nusa Tenggara Timur menyambut para pelari Jelajah Timur – Run for Equality 2019.

3 Panel pembicara dalam Summit on Girls 2019, “Getting Equal: Let’s Invest in Girls!”

4 Seluruh peserta dan panel pembicara dalam Summit on Girls 2019, “Getting Equal: Let’s Invest in Girls!”

5 Penerima manfaat Plan Indonesia menerima bantuan dalam rangkaian respons tanggap bencana pandemik COVID-19.

6 Anak perempuan penerima manfaat radio tenaga surya dari Plan Indonesia.

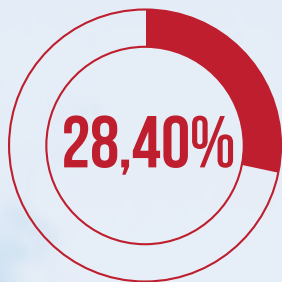
7 Proyek Sepak Bola Anak Perempuan Plan Indonesia menjadi sebuah alat bagi upaya kesetaraan gender. Tak hanya berlatih sepak bola, mereka juga mendapat edukasi tentang hak mereka dan mengembangkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi agar mampu menyuarakan pesan anti diskriminasi.

8 Dalam perayaan Hari Anak Perempuan Sedunia, Naura mengambil alih peran Direktur Pemberitaan di Media Indonesia dari pejabatnya, Bapak Usman. Selama bertugas, Naura memimpin rapat redaksi dalam pemilihan berita-berita yang akan dipublikasi dan menyetujui berita-berita utama.

9 Dalam perayaan Hari Perempuan Internasional, lima anak perempuan mengambil alih posisi kepemimpinan di sejumlah institusi dan media massa. Salah satunya adalah Maria dari Lembata yang menjabat Menteri Komunikasi dan Informatika RI selama satu hari.

10 Bermitra bersama AstraZaneca, Plan Indonesia meluncurkan proyek Young Health Programme di Indonesia pada 2018, yang bertujuan memberdayakan kaum muda agar hidup lebih sehat dan membuat perubahan di lingkungan mereka.

PENDAPATAN TAHUN FISKAL 2020



HIBAH INTERNASIONAL



SPONSORSHIP INTERNASIONAL



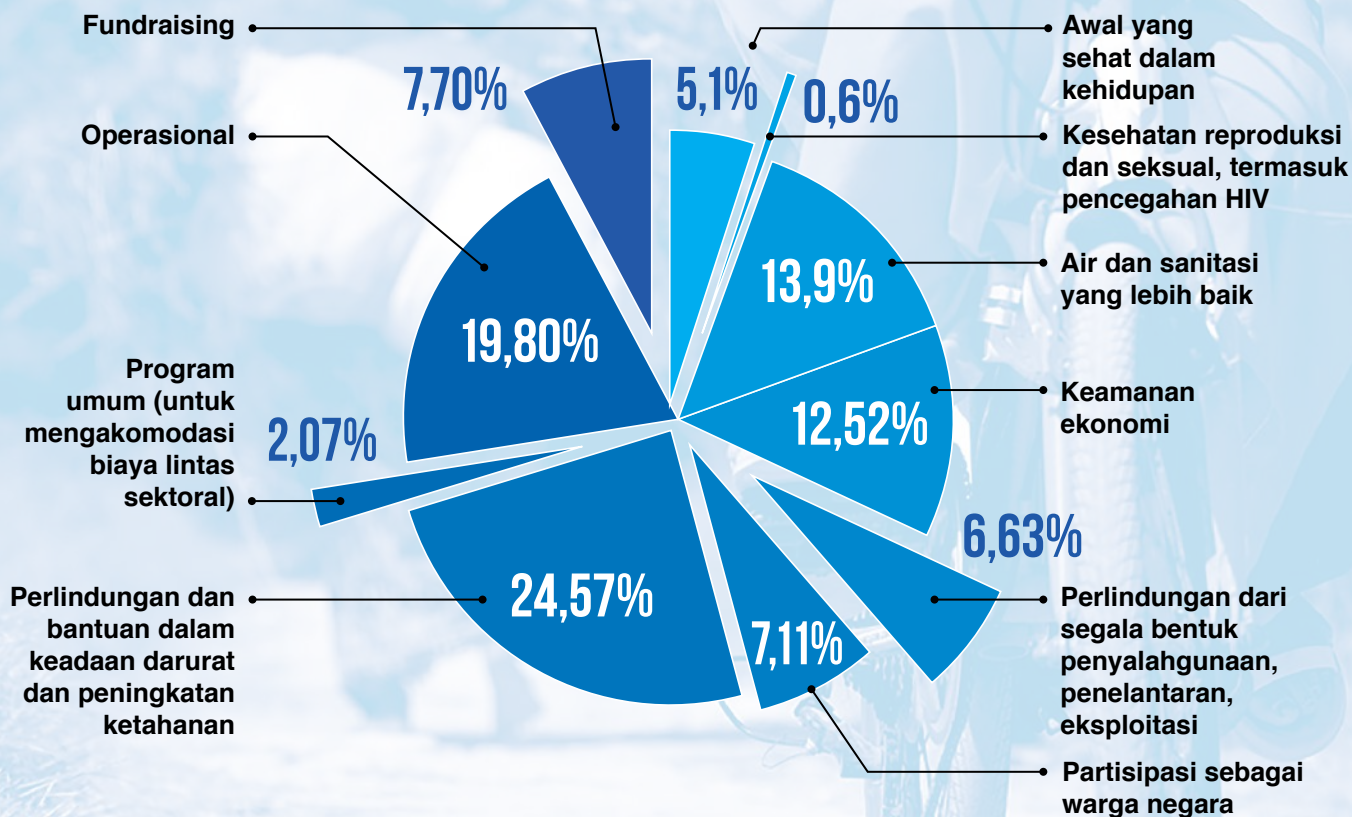
HIBAH INSTITUSI LOKAL



DONASI LOKAL & PEMASUKAN LAINNYA

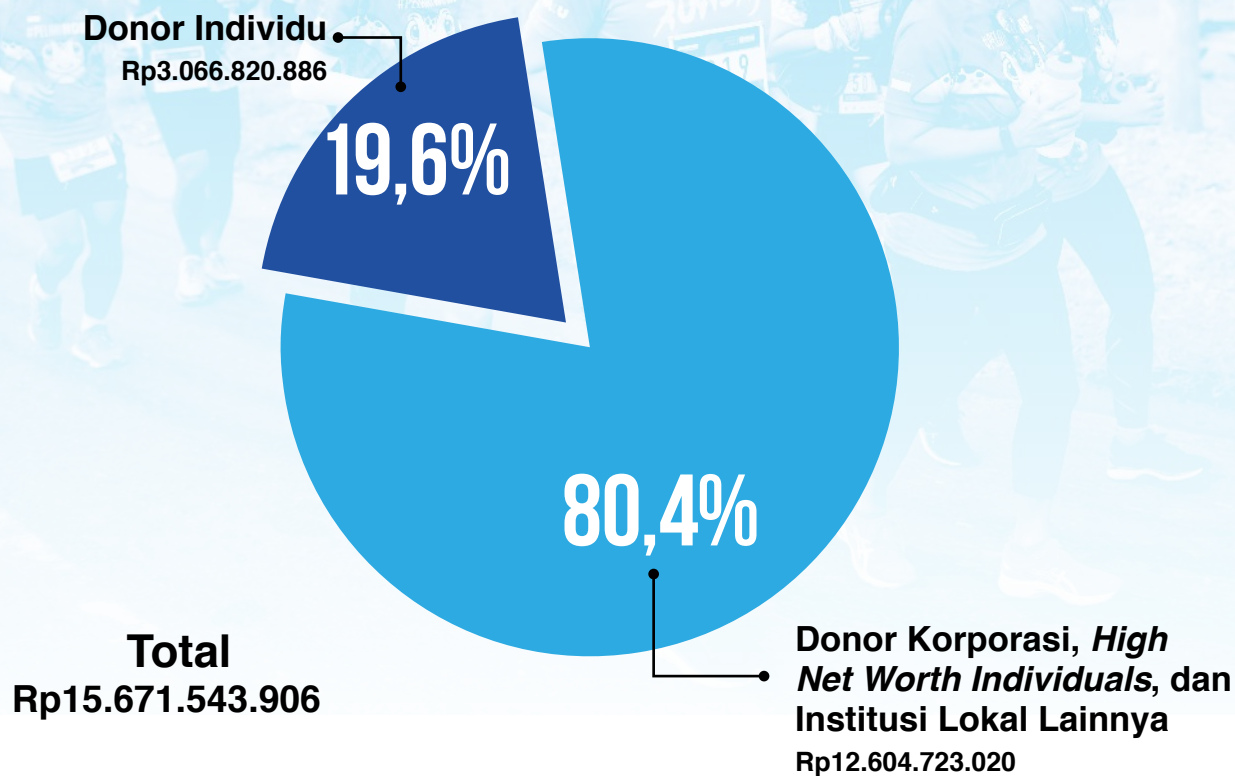
1. Hibah Internasional	Rp45.928.136.904
2. Sponsorship Internasional	Rp100.173.053.641
3. Hibah Institusi Lokal	Rp12.604.723.020
4. Donasi lokal dan pemasukan lainnya	Rp3.066.820.886
Total Akhir	Rp161.771.734.451

PENGELUARAN TAHUN FISKAL 2020



PENGGALANGAN DANA DALAM NEGERI

KANAL



JELAJAH TIMUR

Jumlah Donatur

Donatur Reguler (<i>pledge donor</i>)	2.238
Donatur Individu (<i>*one time donor</i>)	3.154
Donatur Korporasi	5
Total	5.397

*bulanan dan per kegiatan (lewat kitabisa.com atau secara luring)

GALERI KOLASE PEMBERITAAN

Sepanjang satu tahun kami bekerja bersama rekan-rekan media, baik lokal maupun nasional di Indonesia, dalam menyiarkan berbagai kegiatan Plan Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para mitra media massa yang berada di satu lini dan terus mendukung upaya kami mewujudkan sebuah dunia yang adil bagi anak-anak terutama anak perempuan.



MITRA PEMERINTAH

- Dewan Perwakilan Rakyat RI
- Kementerian Dalam Negeri RI
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
- Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Agama RI
- Kementerian Sosial RI
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
- Kementerian Ketenagakerjaan RI
- Kementerian Keuangan RI
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Bappenas
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Pemerintah Kabupaten Dompu
- Pemerintah Kabupaten Lombok Utara
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah
- Pemerintah Kabupaten Belu
- Pemerintah Kabupaten Malaka
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa
- Pemerintah Kabupaten Manggarai
- Pemerintah Kabupaten Lembata
- Pemerintah Kabupaten Nagekeo
- Pemerintah Kabupaten Sikka
- Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara
- Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan
- Pemerintah Kota Mataram

MITRA NONPEMERINTAH

- Kedutaan Swedia untuk Indonesia
- Kedutaan Kanada untuk ASEAN
- Google Indonesia
- PT MRT Jakarta (Perseroda)
- World Resources Institute
- Perludem
- Jakarta Feminist Discussion Group
- Koalisi Perempuan Indonesia
- Kelompok Perlindungan Anak Desa (KPAD)
- Youth Advisory Panel - The United Nations Population Fund (YAP UNFPA)
- Institut Teknologi Bandung

DONOR (KORPORASI DAN INSTITUSI)

- PT Pelita Samudera Shipping
- PT Sarana Multi Infrastruktur
- IPMI Business School
- Rollover Reaction
- AstraZeneca
- The Body Shop
- Accenture
- Kedutaan Besar Belanda untuk Indonesia
- The Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands
- United States Agency for International Development (USAID)
- Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia
- Gift of Hope
- European Union
- JP Morgan
- The United States Department of Labor
- Biscayne Hospitality
- The United Nations Children's Fund (UNICEF)
- Korea International Cooperation Agency (KOICA)

MITRA MEDIA

- Kumparan
- Magdalene
- Tempo.co
- Cantika
- Medcom.id
- Media Indonesia
- Metro TV
- The Jakarta Post
- Tempo Institute
- Pos Kupang
- TVRI NTT
- Jurnal Perempuan

**YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA**

Affiliated with:



YAYASAN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA,

Komplek Buncit Utama Kav. 16
Jln. Warung Jati Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540

+62-21-2787-3111 | www.plan-international.or.id | [Plan International Indonesia](https://www.facebook.com/PlanInternationalIndonesia) | [planindonesia](https://www.instagram.com/planindonesia)
[planindonesia](https://www.twitter.com/planindonesia) | [planindonesia](https://www.youtube.com/planindonesia)